
Membangun motivasi siswa melalui Pendekatan religius di SMP Nurhasanah

Yopiza¹⁾ | Muhammad Akbar²⁾ | Syahputra³⁾

^{1,2,3)}Universitas Amir Hamzah

yopizaovi0402@yahoo.com | mhdakbar377@yahoo.com | syahputra.sh123@yahoo.com |

Abstrak: Pendidikan agama mendorong siswa untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam berbangsa dan bernegara. Pendidikan agama harus dapat menumbuhkan sikap kritis, inovatif, dan dinamis sehingga menjadi pendorong siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan demi pelaksanaan pendidikan agama. Pendidikan agama sangat mempengaruhi tingkat religiusitas seseorang. Semakin baik pendidikan agama yang diberikan oleh seseorang maka semakin baik pula tingkat religiusitasnya. Begitu sebaliknya tingkat religiusitas seseorang juga akan mempengaruhi motivasinya untuk mempelajari agama. Sehingga tingkat religiusitas seseorang sangat berhubungan dengan motivasi belajar agama. SMP Nurhasanah, merupakan salah satu sekolah pada tingkat pertama swasta yang ada di Medan Amplas yang terletak tengah kota Medan. Pengabdian masyarakat dengan judul membangun motivasi siswa melalui pendekatan religius di SMP Nurhasanah dilaksanakan pada tanggal 15 maret 2021. Para siswa antusias menyimak kegiatan motivasi keagamaan yang disampaikan oleh Gus Rokhim. Terbukti di akhir kegiatan Gus Rokhim memberikan pertanyaan seputar isi materi yang telah disampaikan dan ternyata mereka bisa menjawab dengan benar. Hasil atau luaran pengabdian ini adalah: Menumbuhkan dan membangun motivasi siswa dalam pembelajarannya melalui pendidikan agama Islam (pengajian). Membuat jadwal kegiatan pengajian rutin di SMP Nurhasanah sebagai bentuk pendidikan berbasis agama Islam. Membuat kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang berbasis pada pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Motivasi, Reigius, Islamic, Nurhasanah

Pendahuluan

Shilpy A. Octavia dalam bukunya menjelaskan bahwa setiap individu yang normal akan mengalami tahap perkembangan, mulai bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan lansia. Shilpy A. Octavia (2020:6). Cara meningkatkan motivasi belajar memang termasuk salah satu hal penting, apalagi bagi anak-anak sekolah. Siswa SMP memang rentan terhadap hal-hal baru seperti lingkungan dan pergaulan baru, hal ini juga menjadi salah satu faktor mengapa siswa banyak yang malas untuk belajar, sehingga perlu adanya pendekatan dengan pendidikan agama (religius) untuk meningkatkan motivasi siswa SMP. Setiap orang tentu memiliki cara menumbuhkan semangat belajar pada diri sendiri yang berbeda-beda. Semangat inilah yang disebut dengan motivasi.

Dalam bukunya, Lidia Susanti menambahkan lebih tepatnya lagi motivasi adalah keadaan internal yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Motivasi dapat menentukan seberapa jauh siswa belajar. Seberapa banyak kegiatan yang akan mereka ikuti. Seberapa cepat mencapai tujuan atau seberapa banyak mereka mendapatkan informasi yang dapat diperoleh dan digunakan untuk mencapai lidia susanti (2020:4). Seringkali suatu masalah yang datang pada kehidupan kita membuat kita kehilangan motivasi untuk mendapatkan hal yang lebih baik. Indri Dayana (2018:26). Maka kita berpikiran perlu memberikan motivasi kepada mereka.

Zainal Aqib menyatakan dilihat dari pendekatan pembelajaran, terdapat dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru. Arah pengabdian ini adalah bagaimana pembelajaran dimulai dari siswa jadi disini siswa yang aktif. Zainal Aqib (2016:5).

Pendidikan agama mendorong siswa untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam berbangsa dan bernegara. Pendidikan agama harus dapat menumbuhkan sikap kritis, inovatif, dan dinamis sehingga menjadi pendorong siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan demi pelaksanaan pendidikan agama.

Lebih lanjut Dahwadin menyatakan bahwa pendidikan agama harus berfungsi membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Tanggung jawab lembaga pendidikan Islam yaitu sebagai berikut: pertama: pembebasan manusia dari ancaman api neraka. Kedua: pembinaan umat manusia menjadi hamba Allah yang memiliki keselarasan dan keseimbangan hidup bahagia di dunia dan diakhirat (Dahwadin 2019:4)

Pendidikan agama sangat mempengaruhi tingkat religiusitas seseorang. Semakin baik pendidikan agama yang diberikan oleh seseorang maka semakin baik pula tingkat religiusitasnya. Begitu sebaliknya tingkat religiusitas seseorang juga akan mempengaruhi motivasinya untuk mempelajari agama. Sehingga tingkat religiusitas seseorang sangat berhubungan dengan motivasi belajar agama. SMP Nurhasanah, merupakan salah satu sekolah pada tingkat pertama swasta yang ada di Medan Amplas yang terletak tengah kota Medan. Sebagai sekolah yang berbasis umum, SMP Nurhasanah memandang pentingnya pendidikan agama terutama pendidikan agama Islam sebagai pondasi keimanan bagi siswa. Oleh karena itu perlu diberikan tambahan pengetahuan bagi siswa lewat kegiatan pengajian yang diberikan pada siswa sebagai motivasi bagi siswa-siswi SMP Nurhasanah sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dengan berprestasi sesuai dengan capaian yang telah ditetapkan.

Realisasi Kegiatan

Berdasarkan solusi yang ditawarkan kepada mitra, agar lebih bisa memaksimalkan tujuan program maka metode pelaksanaan yang dipilih adalah participatory Action Research. Metode PAR merupakan metode pengabdian yang menuntut keikutsertaan dan aksi siswa sebagai pelaku utama dalam penyusunan dan pelaksanaan program. Sedangkan peneliti merupakan seorang fasilitator yang membantu siswa atau

subyek pengabdian agar bisa menyusun dan melaksanakan program dengan maksimal sampai berhasil. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Menumbuhkan dan membangun motivasi siswa dalam pembelajarannya melalui pendidikan agama islam (pengajian)
2. membuat jadwal kegiatan pengajian rutin di SMP Nurhasanah sebagai bentuk pendidikan berbasis agama islam
3. membuat kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang berbasis pada pendidikan agama islam.

Peneliti menggunakan metode pengabdian yaitu metode ceramah dan diskusi Tanya jawab. metode ini banyak sekali dipakai, karena metode ini mudah sekali dilaksanakan. nabi Muhammad dalam memberikan pelajaran terhadap umatnya banyak menggunakan metode ceramah, disamping metode yang lain. begitu pula di dalam al-qur'an sendiri banyak terdapat dasar dasar metode ceramah. (ramayulis, 2008:269).

Hasil

Pengabdian masyarakat dengan judul membangun motivasi siswa melalui pendekatan religius di SMP Nurhasanah dilaksanakan pada tanggal 15 maret 2021. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pengajian dan dialog keagamaan yang berisi motivasi agar para siswa giat belajar dan menuntut ilmu. dialog keagamaan tersebut kami beri judul "MAN JADDA WA JADDA" siapa yang bersungguh sungguh pasti akan berhasil. Judul ini kami rasa paling tepat untuk membangkitkan sebuah motivasi positif dalam diri siswa agar selalu giat melakukan hal positif apapun. Menariknya dalam kegiatan ini adalah para siswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut.

terbukti hampir tidak ada siswa yang absen pada acara dialog keagamaan itu. hal tersebut dapat dilihat dari absen setiap kelas VII sampai kelas IX. acara dialog ini dilaksanakan di halaman SMP Nurhasanah yang luas dan asri. ditambah banyaknya tanaman gantung yang ada disekitar kelas menambah kesejukan dan keceriaan acara tersebut. sebelum dialog keagamaan dimulai ada kegiatan pembuka yaitu lantunan sholawat yang dibawakan oleh tim rokhis SMP Nurhasanah.

Gema lantunan sholawat yang ramai dan kompak membuat kami bertambah semangat untuk melakukan agenda ini. beberapa menit setelah gema sholawat usai maka ceramah agama dimulai yang dibawakan oleh KH Auliyaur rokhim yang akrab disapa Gus rokhim. ciri khas ceramah beliau yang humoris dan santai menambah antusias para siswa untuk menyimak pengajian sampai selesai. ceramah yang dibangun dengan prinsip komunikasi dua arah menjadikan suasana hidup dan berjalan efektif. ceramah dengan diselingi tanya jawab membuat siswa tertarik dan sangat antusias, apalagi sesekali diselingi dengan menggunakan bahasa arab dan inggris.

Pada sesi terakhir acara ini adalah pembagian hadiah yang diberikan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan Gus rokhim tadi. Ini sebagai bentuk reward atau penghargaan pada siswa yang bisa menjawab. Penghargaan sekecil apapun bagi siswa merupakan hal yang luar biasa dan sangat berarti. Hal ini dapat membangkitkan mental

mereka menjadi seorang yang sukses di masa mendatang .dengan iringan kalimat Alhamdulillah acara ini berjalan lancar.akan kami sertakan dokumen kegiatan ini sebagai bukti fisik dan laporan kegiatan:



Gambar 1. Foto Kegiatan



Gambar 2. Foto Kegiatan

Kesimpulan

Para siswa antusias menyimak kegiatan motivasi keagamaan yang disampaikan oleh Gus Rokhim .terbukti di akhir kegiatan Gusrokhim memberikan pertanyaan seputar isi materi yang telah disampaikan dan ternyata mereka bisa menjawab dengan benar .hasil atau luaran pengabdian ini adalah :

1. Menumbuhkan dan membangun motivasi siswa dalam pembelajarannya melalui pendidikan agama islam (pengajian)
2. Membuat jadwal kegiatan pengajian rutin di SMP Nurhasanah sebagai bentuk pendidikan berbasis agama islam
3. Membuat kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang berbasis pada pendidikan agama islam .

Daftar Pustaka

A. Octavia, shily. 2020. *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*.yogyakarta :DEEPUBLISH

Susanti ,lidia.2020.*strategi pembelajaran berbasis motivasi*.jakarta:Elex media komputindo .

Dahwadin dan farhan sifa N.2019.*motivasi dan pembelajaran pendidikan agama islam* .wonosobo :CV.mangku bumi media

Ramayulis.2008.*metodologi pendidikan agama islam* .jakarta KALAM MULIA

Dayana ,indri.2018.*motivasi kehidupan*. Jakarta: GUEPEDIA nurwadani, paristiyanti. 2016. Pendidikan agama islam untuk perguruan tinggi .jakarta :direktorat jenderal pembelajaran dan kemahasiswaan

Aqib, zainal dkk. 2016.kumpulan metode pembelajaran kreatif dan inovatif. bandung : PT.sarana tutorial nurani sejahtera